

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian saat ini masih menjadi andalan masyarakat sebagai sumber pendapatan. Indonesia termasuk ke dalam negara yang memiliki iklim tropis sehingga negara Indonesia sangat cocok dalam menghasilkan produk-produk pertanian salah satunya adalah sub sektor perkebunan. Salah satu komoditas perkebunan yang memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional adalah tanaman kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati. Perkebunan kelapa sawit menghasilkan buah kelapa sawit berupa tandan buah segar (TBS) yang kemudian diolah menjadi minyak sawit atau crude palm oil (CPO) dan inti sawit atau palm kernel oil (PKO). Pahan (2018). Produksi perkebunan Sawit Rakyat pada Tahun 2022 sebesar 16.273.170/kg, Perkebunan Besar Negara sebesar 2.454.384/kg, dan Perkebunan besar Swasta yaitu sebesar 29.507.851/kg. Pada tahun 2022 luas Perkebunan Rakyat 6.379.937, /Ha Perkebunan Besar Negara 598.781/Ha, Perkebunan besar Swasta 8.402.263/Ha (*Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022*).

Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan.

No	Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas Kg/Ha
----	-------	-----------------	----------------	---------------------

1.	2022	503.532	1.747.797	4.319
----	------	---------	-----------	-------

Sumber : Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022

Penyebaran tanaman kelapa sawit banyak dijumpai di Provinsi Riau, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Jambi, Aceh, Kalimantan Selatan, Sumatera Barat, dan beberapa daerah lainnya. Pada tahun 2022, provinsi Sumatra Selatan memiliki lahan kelapa sawit sebesar 503.532 Ha , Dengan Produksi sebesar 1.747.797/Ton .dan Produktifitas 4.319 Kg/Ha

Di Desa Sedyo Mulyo, Kecamatan Mesuji Raya ,Kabupaten Ogan Komering Ilir , Palembang . Sebagian besar penduduk adalah petani kelapa sawit baik plasma maupun swadaya , Pada pelaksanaan perkebunan kelapa sawit khususnya pada perkebunan rakyat terdapat dua petani yang dilakukan yaitu secara petani swadaya dan petani plasma. Pada kedua petani tersebut tentunya terdapat perbedaan yang spesifik yang mana tiap-tiap petani tersebut mempunyai teknis pelaksanaan dan hasil akhir yang berbeda mulai dari pendapatan, biaya produksi, biaya perawatan, biaya pengolahan, dan upah tenaga kerja . Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang mereka terima.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti,yaitu sebagai berikut :

1. Berapa biaya usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma?

2. Berapa produksi dan pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui biaya usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma.
2. Untuk mengetahui produksi dan pendapatan usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani plasma.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat Sarjana jurusan sosial ekonomi pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

2. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi petani adalah memberikan informasi kelapa sawit mengenai perbandingan hasil produksi dan pendapatan yang diperoleh petani swadaya dan petani plasma.